

PREVALENSI *PREMENSTRUAL SYNDROME* PADA SISWI KELAS XI DI SMA N 2 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

Dwi Cahaya Bhakti¹ , Tyasning Yuni Astuti A²

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Masa remaja merupakan masa terjadinya pubertas. Pubertas pada remaja putri ditandai dengan terjadinya menstruasi. Menstruasi yang disertai PMS akan mempengaruhi kualitas hidup remaja putri dan perlu menjadi evaluasi seksama. Keluhan PMS yang biasanya dirasakan adalah pembengkakan payudara, merasa tidak mampu mengatasi masalah yang biasa, merasa dibawah tekanan, mudah marah, perasaan sedih, sakit punggung, kenaikan berat badan, rasa sesak, bengkak atau retensi air, dan merasa kembung.

Tujuan : Mengetahui prevalensi PMS pada siswi kelas XI di SMAN 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Metode : Penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif non analitik dengan pendekatan *survey*. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, dengan jumlah sampel 109 responden. Instrument yang digunakan berupa sPAF (*the shortened premenstrual assessment form*). Analisa data menggunakan Analisa univariat.

Hasil : Hasil penelitian ini adalah jumlah siswi yang mengalami PMS lebih sedikit dibanding yang tidak mengalami PMS sebanyak 40 siswi (36,7%).

Kesimpulan : Prevalensi PMS tidak tinggi karena yang tidak mengalami PMS lebih banyak dibandingkan yang mengalami PMS sebanyak 40 siswi (36,7%).

Kata Kunci : *Premenstrual Syndrome*

**PREVALENCE OF PREMENSTRUAL SYNDROME ON THE FEMALE
STUDENTS OF GRADE XI AT SMA N 2 NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA**

Dwi Cahaya Bhakti¹ , Tyasning Yuni Astuti A²

¹Student of STIKES A.Yani Yogyakarta

²Lead Lecturer of STIKES A.Yani Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Adult period is a period experiencing puberty. Puberty on the female adult is signed by menstruation event. Menstruation which is along with PMS will influence life quality of female adult and need to be evaluation accurately. Complaints are usually perceived PMS is swelling of breast, feeling unable to cope or overwhelmed by ordinary demands, feeling under stress, outburdt of irritability, feeling sad, backaches, weight gain, discomfort or pain, edema or water retention, and feeling bloated.

Objective: To know prevalence of PMS on the female student grade XI at SMAN 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Methods: Quantitative research with research design is descriptive non-analytic by survey approach. Sampling used saturated sampling, with number of sample is 109 respondents. Instrument used is sPAF (*the shortened premenstrual assessment form*). Data analysis used data univariat.

Result: Research result of the univariat is number of female students that hace PMS as many 40 female students (36,7%).

Conclusion: Prevalence of PMS is not high because students who do not have PMS is more than students who have PMS as many 40 students (36,7%).

Keyword: *premenstrual syndrome*